

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di depan dalam skripsi ini dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Menyimak merupakan salah satu dari empat aspek pengajaran bahasa Indonesia mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya dengan tiga aspek pengajaran bahasa Indonesia lainnya. Berdasarkan hal tersebut dalam skripsi ini penulis hendak mengadakan penelitian tentang "Perbedaan Prestasi Siswa Kelas 2 SMP-PSI Takeran yang Diberi Pelajaran Menyimak dengan Siswa yang tidak Diberi Pelajaran Menyimak".
2. Dalam memecahkan masalah ini penelitian penulis merupakan penelitian kepustakaan dan penelitian kuantitatif, sedang metode yang dipakai ialah :
 - a. metode deskriptif
 - b. metode komparatif
 - c. metode statistik

Untuk keperluan penelitian ini penulis membuat kelompok-kelompok populasi yang sekaligus sebagai sampel dalam penelitian ini menjadi dua kelompok. Kelompok pertama sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kedua sebagai kelompok pembandingan. Kelompok eksperimen terdiri atas siswa yang diberi pelajaran

an menyimak, sedang kelompok pembandingan terdiri atas siswa yang tidak diberi pelajaran menyimak. Kobetulan sekali sampel yang ditunjuk terdiri atas dua kelas yang sama persis jumlah siswanya, yaitu masing-masing 49 anak.

3. Dalam penelitian ini yang akan dibuktikan oleh penulis adalah hipotesis kerja atau alternatif yang berbunyi "Siswa kelas 2 SMP-PSI Takeran yang diberi pelajaran menyimak mempunyai prestasi lebih baik daripada siswa yang tidak diberi pelajaran menyimak". Di samping hipotesis kerja yang akan dibuktikan dalam penelitian ini adalah taraf signifikansi perbedaan prestasi tersebut.
4. Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil, sebagai berikut :
 - a. Siswa kelas 2 SMP-PSI Takeran yang diberi pelajaran menyimak mempunyai nilai rata-rata yang lebih baik daripada siswa yang tidak diberi pelajaran menyimak.
Hal itu dapat kita lihat pada perbandingan berikut 6,29 : 4,93. Angka pertama nilai rata-rata siswa yang diberi pelajaran menyimak, sedang angka kedua nilai rata-rata siswa yang tidak diberi pelajaran menyimak.
 - b. Terdapat perbedaan prestasi yang signifikan antara siswa yang diberi pelajaran menyimak dengan siswa yang tidak diberi pelajaran menyimak.
Adanya perbedaan yang signifikan tersebut ber-

dasarakan pada hasil penghitungan bahwa koefisien t - hitung ternyata lebih besar daripada koefisien t - tabel, baik untuk taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.

B. Saran-saran

Setelah mengadakan penelitian di SMP-PSI Takeran penulis memperoleh pengalaman-pengalaman yang sangat berguna sehubungan dengan tugas yang akan dipikulnya sebagai calon guru.

Berdasarkan pengalaman-pengalaman tersebut penulis memberikan saran-saran, sebagai berikut :

1. Para guru khususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia hendaknya membina ketrampilan menyimak secara intensif, sehingga siswa memiliki ketrampilan menyimak yang baik.

Hal ini dirasa sangat perlu. Menurut penulis ketrampilan menyimak dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Tanpa bekal ketrampilan menyimak yang baik niscaya mustahil siswa mampu belajar dengan hasil yang baik.

2. Khususnya kepada guru bahasa Indonesia hendaknya para guru membuang jauh-jauh anggapan bahwa menyimak merupakan hasil otomatis dari aspek pengajaran berbicara seperti anggapan sementara orang. Menyimak sebagai salah satu aspek pengajaran Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan sejajar dengan aspek pengajaran bahasa lainnya, dan tidak kalah penting-

nya pula bila dibandingkan dengan aspek pengajaran bahasa lainnya tersebut.

3. Para siswa hendaknya selalu meningkatkan cara belajarnya, salah satu diantaranya ialah dengan meningkatkan keterampilan menyimaknya.
4. Para orang tua murid hendaknya membantu sekolah atas pendidikan anak-anaknya di rumah. Karena pada dasarnya pendidikan adalah tugas bersama, yaitu sekolah, masyarakat, dan orang tua murid.
5. Akhirnya penulis menyadari sesadar-sadaranya bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kepada peneliti berikutnya diharapkan mampu mengoreksi masalah sejenis sampai seterusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Amir. 1981. Pengajaran Menyimak Memilih dan Mengembangkan Bahan Pengajaran, Proyek Pengembangan Pendidikan Guru, Jakarta.
- Effendi, S. 1978. Pedoman Penulisan Laporan Penelitian, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen P dan K, Jakarta.
- Indonesia, Departemen P dan K. 1975. Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1975 Buku II d.1: Bidang Studi Bahasa Indonesia, Cetakan I, Jakarta.
- Keraf, Gorys. 1984. Nusa Indah Tatabahasa Indonesia, Nusa Indah, Cetakan X, Ende Flores.
- Nasution & Thomas. 1961. Buku Penuntun Membuat Disertasi, Thesis, Skripsi, Report, Paper, Jumar, Bandung.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1984. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Cetakan VII, Jakarta.
- Siti Partini Suardiman. 1980. Psikologi Pendidikan, Studing, Cetakan III, Yogyakarta.
- Soedjatno. 1982. Menyimak Sebuah Ketrampilan Berbahasa, Malang.
- _____ . 1983. Panduan Memilih dan Mengembangkan Bahan Simakan, Malang.
- Soerjabrata, Sumadi. 1984. Psikologi Pendidikan, Rajawali, Cetakan II, Jakarta.
- Suharsini Arikunto. 1984. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Cetakan II, Bina Aksara, Jakarta.
- Supartinah Pakasi. 1981. Anak dan Perkembangannya, Gramedia, Jakarta.
- Sutrisno Hadi. 1979. Metodologi Research, Yasbit Fakultas Psikologi UGM, Cetakan VII, Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. Menyimak sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa, Angkasa, Cetakan I, Bandung.